BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI Futuh di Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Futuh Sumurgung pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran matematika di kelas V sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperoleh permasalahan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian (pra siklus) yang dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan penelitian. Data nilai hasil belajar tersebut digambarkan di dalam tabel di bawah :

Tabel 4.1.
Data Nilai Hasil Belajar Siswa
Hasil Ulangan Harian (Pra siklus)

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdullah Umar M.	50	Tidak Tuntas
2	Achmad Ferdyan W	50	Tidak Tuntas
3	Achmad Musa'id	40	Tidak Tuntas
4	Agus Hindarto A.A.	50	Tidak Tuntas
5	Ana Rahmawati	50	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Arina Nur Hikmah	50	Tidak Tuntas
7	Arizka Ma'rifati N.	50	Tidak Tuntas
8	M. Ali Mahfud	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Arrifa	60	Tidak Tuntas
10	M. Hafid Abdullah I.	70	Tuntas
11	M. Idham Cholid H.	70	Tuntas
12	Muhammad Khazim	80	Tuntas
13	Nawang Eva Rahma	50	Tidak Tuntas
14	Nazilatul Fitriya	50	Tidak Tuntas
15	Sagitaria	40	Tidak Tuntas
16	Siti Marlisatun O.	70	Tuntas
17	Siti Qomariyah	70	Tuntas
18	Siti Suryati	50	Tidak Tuntas
19	Uzzama Zabry Al F.	40	Tidak Tuntas
20	Siti Dewi Eka Santi	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1080	
Rata-rata		54,00	
Jumlah siswa yang tuntas belajar			5
Persentase Ketuntasan Klasikal			25%

Rata-rata nilai hasil ulangan harian pra siklus dihitung dengan menggunakan rumus :

$\bar{x} = \frac{1080}{20} = 54{,}00.$

Persentasi ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

% Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{5}{20}$ x 100% = 25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian pra siklus siswa kelas V tersebut adalah 54,00. Rata-rata nilai tersebut masih berada di bawah KKM mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan oleh MI Futuh Sumurgung di kelas tersebut, yaitu 70.

Tabel 4.1 juga menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar 25%. Berdasarkan hasil refleksi terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas I tersebut, maka peneliti membuat perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I, yaitu menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahap-tahap dalam siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini diisi dengan:

1) Menyusun indikator ketercapaian kinerja
2) Menyusun RPP
3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
5) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa
6) Menyusun lembar kerja/lembar soal
7) Menyusun kis-kisi soal tes akhir siklus
8) Menyusun soal tes akhir siklus
9) Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*) dan Pengamatan (*observation*)

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 27 April 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 08.10 – 9.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 anak.

Peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. Peneliti selanjutnya meminta kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Peneliti melakukan presensi terhadap kehadiran siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?". Secara serentak siswa menjawab "Tidak ada, Pak". Peneliti merespon jawaban siswa dengan melanjutkan mengajukan pertanyaan kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian semua pagi ini?". Mereka serentak menja-wab "Alhamdulillah, luar biasa, Allohu Akbar".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “Anak-anak, coba kalian sebutkan benda-benda di sekitar rumah kalian yang berbentuk persegi panjang?”. Mendengar pertanyaan peneliti tersebut, siswa menjawab secara bersahut-sahutan, ada yang menjawab “Almari, Pak”, ada yang menjawab, “Daun pintu, Pak”.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan bahwa pembelajaran materi luas dan keliling bangun datar sangat penting. Peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa materi yang akan dipelajari pada hari itu adalah tentang luas dan keliling bangun datar. Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran pada hari itu akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dimana pada intinya siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Tahapan berikutnya akan dilakukan tournamen antar kelompok dan pada tahap akhir, tim/kelompok yang mendapat nilai/skor terbanyak akan mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan dengan singkat tentang sifat sifat luas dan keliling bangun datar.

Tahapan berikutnya, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 anak. Peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta kepada semua kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam tahap ini, suasana kelas agak ramai, karena sebagian besar siswa masih belum terbiasa dengan kerja kelompok. Peneliti berusaha untuk membimbing dan memberikan arahan kepada siswa agar bisa terlibat dalam kegiatan kelompok.

Tahapan pembelajaran berikutnya adalah diskusi kelas. Peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti juga meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyampaian laporan dari masing-masing kelompok. Dalam tahap ini, diskusi kelas masih kurang berjalan dengan baik. hanya ada beberapa siswa saja yang bisa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok. Setelah semua perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penegasan terhadap hasil diskusi kelas.

Tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan turnamen yang memperlombakan antar kelompok. Masing-masing kelompok diminta berlomba mengumpulkan point agar nantinya bisa mendapatkan penghargaan dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan turnamen ini kurang berjalan dengan baik, karena masih banyak siswa yang tidak mau terlibat dalam permainan, mereka disibukkan dengan bermain sendiri dengan temannya yang lain. Melihat suasana yang demikian, peneliti tak henti-hentinya memberikan arahan dan bimbingan agar siswa mau terlibat dalam permainan yang sedang dilakukan.

Setelah permainan berakhir, peneliti memberikan penegasan tentang hasil permainan yang menggambarkan tentang bagaimana cara mencari luas dan keliling bangun datar. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari. Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Dalam hal ini adalah kelompok 2.

Untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja dipelajari, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan program tindak lanjut dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Dan akhirnya peneliti menutup pelajaran pada hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penguasan siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari pada hari itu dapat diketahui dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti. Data nilai hasil tes tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdullah Umar M.	65	Tidak Tuntas
2	Achmad Ferdyan W	75	Tuntas
3	Achmad Musa'id	65	Tidak Tuntas
4	Agus Hindarto A.A.	65	Tidak Tuntas
5	Ana Rahmawati	55	Tidak Tuntas
6	Arina Nur Hikmah	60	Tidak Tuntas
7	Arizka Ma'rifati N.	75	Tuntas
8	M. Ali Mahfud	60	Tidak Tuntas
9	Muhammad Arrifa	70	Tuntas
10	M. Hafid Abdullah I.	75	Tuntas
11	M. Idham Cholid H.	70	Tuntas
12	Muhammad Khazim	80	Tuntas
13	Nawang Eva Rahma	60	Tidak Tuntas
14	Nazilatul Fitriya	65	Tidak Tuntas
15	Sagitaria	60	Tidak Tuntas
16	Siti Marlisatun O.	75	Tuntas
17	Siti Qomariyah	80	Tuntas
18	Siti Suryati	70	Tuntas
19	Uzzama Zabry Al F.	60	Tidak Tuntas
20	Siti Dewi Eka Santi	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1335	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata	66,75	
Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM		9
Persentase Ketuntasan Klasikal		45%

Rata-rata nilai tes akhir siklus I dihitung dengan menggunakan rumus:

$\bar{x} = \frac{1335}{20} = 66{,}75.$

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

% Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{9}{20}$ x 100% = 45%.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes siswa pada akhir siklus I adalah 66,75. Rata-rata nilai tersebut masih berada di bawah KKM mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan oleh MI Futuh Sumurgung Tuban di kelas tersebut. Tabel 4.2 di atas juga menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar 45%. Hal ini berarti masih belum mencapai target yang diinginkan, yaitu ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I dapat digambarkan dari hasil observasi terhadap keterampilan guru selama kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara rinci, hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

ASPEK YANG DINILAI	Skor
Pendahuluan	
1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan melakukan presensi kehadiran siswa	4
2. Guru melakukan apersepsi	3
3. Guru memberikan motivasi	3
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5. Guru menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.	3
Kegiatan Inti	
1. Guru mempresentasikan materi yang dipelajari	3
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	3
3. Guru membagikan LKS kepada semua kelompok	4
4. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan	3
5. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyelesaikan LKS	3
6. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas	
7. Guru meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyam-paian perwakilan kelompok	3
8. Guru membimbing dan memberikan stimulus agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik.	2
9. Guru memberikan penegasan hasil diskusi kelas.	3
10. Guru mengajak semua kelompok untuk melakukan permainan/tournamen	3
11. Guru memberikan penguatan hasil permainan.	3
12. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.	4
Kegiatan Penutup	
1. Guru memberikan evaluasi	4
2. Guru memberikan program tindak lanjut	4
3. Guru mengucapkan hamdalah dan salam	4
Jumlah Skor	68
Skor Akhir	3,23
Klasifikasi skor akhir penilaian	Baik

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor akhir = $\frac{68}{84}$ x 4

= 3,23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dihitung skor akhir aktivitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh guru 67 dibagi jumlah skor maksimal (skor maksimal diperoleh dari 21 aspek yang dinilai dikalikan 4), kemuadian hasil pembagian tersebut dikali 4 skala. Maka, skor akhir aktivitas guru pada siklus I adalah 3,23. Nilai tersebut dalam rentang interval 2,50 – 3,25 termasuk dalam kriteria Baik (B). Dengan skor ini, bisa dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti masih belum mencapai indikator kinerja yang diinginkan, yaitu minimal skornya masuk dalam kriteria sangat baik.

Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I juga dapat digambarkan dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Secara rinci, hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Akhir	Kriteria
1	Abdullah Umar M.	2,57	Baik
2	Achmad Ferdyan W	2,86	Baik
3	Achmad Musa'id	2,29	Cukup
4	Agus Hindarto A.A.	2,43	Cukup
5	Ana Rahmawati	2,57	Baik
6	Arina Nur Hikmah	2,57	Baik
7	Arizka Ma'rifati N.	2,43	Cukup
8	M. Ali Mahfud	2,43	Cukup
9	Muhammad Arrifa	2,57	Baik
10	M. Hafid Abdullah I.	2,86	Baik
11	M. Idham Cholid H.	2,29	Cukup
12	Muhammad Khazim	2,57	Baik
13	Nawang Eva Rahma	2,86	Baik
14	Nazilatul Fitriya	2,29	Cukup
15	Sagitaria	2,57	Baik
16	Siti Marlisatun O.	2,86	Baik
17	Siti Qomariyah	2,29	Cukup
18	Siti Suryati	2,43	Cukup
19	Uzzama Zabry Al F.	1,29	Kurang
20	Siti Dewi Eka Santi	2,57	Baik
Jumlah		49,57	
Rata-rata skor akhir		2,48	
Kriteria		Cukup	

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal\ (28)} \text{ x skala (4)}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi terhadap pembelajaran pada siklus I dilakukan oleh peneliti dengan melakukan diskusi bersama teman sejawat/ observer terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Dalam diskusi tersebut dirumuskan beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan di siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan di siklus I adalah sebagai berikut:

1) Siswa masih sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga banyak waktu yang tersita pada saat pembagian kelompok. Pada siklus II peneliti harus menfasilitasi siswa agar lebih sigap dalam kegiatan kelompok.
2) Diskusi kelompok, diskusi kelas, dan kegiatan turnamen masih belum berjalan dengan baik. masih ditemui banyak siswa yang belum terlibat dalam kegiatan tersebut. banyak siswa yang terkesan cuek dan berisik dalam tahapan kegiatan tersebut. dalam siklus II, peneliti harus lebih memberikan instruksi yang jelas dan tegas agar diskusi kelompok dan diskusi kelas bisa berjalan lebih baik.
3) Peneliti belum maksimal melaksanakan desain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Games Tournament (TGT). Dalam siklus II peneliti harus membuat persiapan lebih matang dibanding dengan persiapan yang dilakukan di siklus I.

4) Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan hasil belajar sebelum pelaksanaan tindakan siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra siklus (Ulangan Harian) dengan Siklus I

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I
1	Rata-rata	54,00	66,75
2	Jumlah Siswa yang tuntas	5	9
3	Persentase Ketuntasan Klasikal	25%	45%

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, yaitu dari 54,00 menjadi 66,75. Tabel 4.5 di atas juga menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajarannya dari pra siklus ke siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu dari 5 siswa menjadi 9 siswa. Tabel 4.5 di atasa juga menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu dari 25% menjadi 45%. Peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasiklal dari pra siklus ke siklus I adalah sebesar 20%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

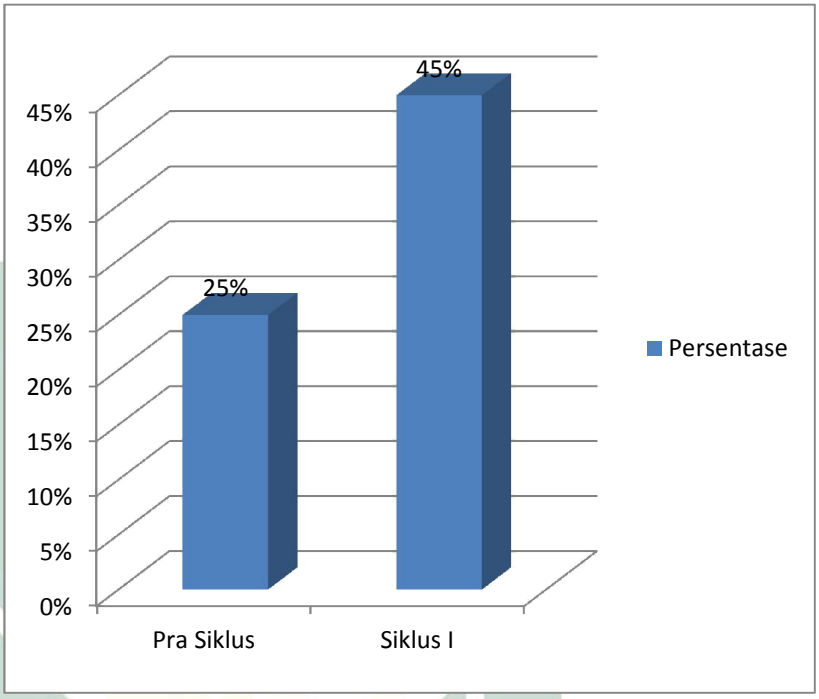

Gambar 4.1
Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus dengan Siklus I

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I sudah berhasil meningkatkan nilai hasil belajar siswa, tapi masih belum mencapai target minimal yang diinginkan, yaitu ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa, sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I. tahapan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan selama perencanaan model tindakan siklus II adalah :

1) Menyusun RPP
2) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan
3) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
4) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa
5) Menyusun lembar kerja/lembar soal
6) Menyusun kis-kisi soal tes akhir siklus
7) Menyusun soal tes akhir siklus
8) Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.

Peneliti akan lebih tegas dalam mengkondisikan kelas, memberikan pengarahan yang jelas dan memberikan suasana pembelajaran yang santai tapi serius.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*) dan pengamatan (*observation*)

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Mei 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 08.10 – 9.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. Peneliti selanjutnya meminta kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Peneliti melakukan presensi terhadap kehadiran siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?". Secara serentak siswa menjawab "Tidak ada, Pak". Peneliti merespon jawaban siswa dengan melanjutkan mengajukan pertanyaan kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian semua pagi ini?". Mereka serentak menja-wab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar".

Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, "Anak-anak, apakah kalian masih ingat, minggu yang lalu kita mempelajari tentang apa?". Mendengar pertanyaan peneliti, siswa menjawab secara bersahut-sahutan. Ada yang menjawab "Segitiga, Pak", ada yang menjawab "Persegi panjang, Pak", ada lagi yang menjawab, "Luas dan keliling, Pak", dan ada lagi yang menjawab, "Tentang bangun datar, Pak". Peneliti merespon jawaban siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa bahwa pembelajaran pada hari itu akan sangat bermanfaat dalam keghidupan mereka. Peneliti juga menyampaikan bahwa bahwa materi yang akan dipelajari pada hari itu adalah tentang luas dan keliling bangun datar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran pada hari itu akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dimana pada intinya siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Tahapan berikutnya akan dilakukan tournamen antar kelompok dan pada tahap akhir, tim/kelompok yang mendapat nilai/skor terbanyak akan mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan dengan singkat tentang sifat sifat luas dan keliling bangun datar.

Tahapan berikutnya, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 anak. Peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam tahap ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan kelompok, sehingga mereka dengan cepat bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

Tahapan pembelajaran berikutnya adalah diskusi kelas. Peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti juga meminta kepada siswa yang lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyampaian laporan dari masing-masing kelompok. Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi kelas ini juga lebih baik dibanding dengan pertemuan sebelumnya. Sudah ada beberapa siswa yang berani menanggaapi penyampaian laporan perwakilan kelompok, dan banyak pula siswa yang berani mengajukan pertanyaan. Setelah semua perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti memberikan penegasan terhadap hasil diskusi kelas.

Tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan turnamen yang memperlombakan antar kelompok. masing-masing kelompok diminta berlomba mengum-pulkan point agar nantinya bisa mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Tahapan turnamen juga berjalan dengan baik, siswa sudah terlibat dalam setiap tahapan dalam turnamen. Hanya ada beberapa siswa saja yang masih belum mau terlibat dalam permainan peneliti terus berusaha memberikan arahan dan bimbingan agar siswa mau terlibat dalam permainan yang sedang dilakukan.

Setelah permainan berakhir, peneliti memberikan penegasan tentang hasil permainan yang menggambarkan tentang bagaimana cara mencari luas dan keliling bangun datar. Peneliti juga memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari. Peneliti memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. Dalam hal ini adalah kelompok 3.

Untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja dipelajari, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan program tindak lanjut dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya. Dan akhirnya peneliti menutup pelajaran pada hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Penguasan siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari pada siklus II dapat diketahui dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti. Data nilai hasil tes tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Data Nilai Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdullah Umar M.	70	Tuntas
2	Achmad Ferdyan W	75	Tuntas
3	Achmad Musa'id	70	Tuntas
4	Agus Hindarto A.A.	80	Tuntas
5	Ana Rahmawati	70	Tuntas
6	Arina Nur Hikmah	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Arizka Ma'rifati N.	70	Tuntas
8	M. Ali Mahfud	70	Tuntas
9	Muhammad Arrifa	40	Tidak Tuntas
10	M. Hafid Abdullah I.	70	Tuntas
11	M. Idham Cholid H.	70	Tuntas
12	Muhammad Khazim	100	Tuntas
13	Nawang Eva Rahma	70	Tuntas
14	Nazilatul Fitriya	75	Tuntas
15	Sagitaria	70	Tuntas
16	Siti Marlisatun O.	80	Tuntas
17	Siti Qomariyah	45	Tidak Tuntas
18	Siti Suryati	70	Tuntas
19	Uzzama Zabry Al F.	80	Tuntas
20	Siti Dewi Eka Santi	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1415	
Rata-rata		70,75	
Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM			17
Persentase Ketuntasan Klasikal			85%

Rata-rata nilai tes akhir siklus II dihitung dengan menggunakan rumus:

$\bar{x} = \frac{1415}{20} = 70{,}75.$

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

% Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{17}{20}$ x 100% = 85%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes siswa pada akhir siklus II adalah 70,75. Rata-rata nilai tersebut sudah berada di atas KKM mata pelajaran matematika yang telah ditetap-kan oleh MI Futuh Sumurgung di kelas tersebut. Tabel 4.6 di atas juga menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar 85%. Hal ini berarti sudah mencapai target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus II dapat digambarkan dari hasil observasi terhadap keterampilan guru selama kegiatan pembelajaran.

Secara rinci, hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus II tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

ASPEK YANG DINILAI	Skor
Pendahuluan	
1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan melakukan presensi kehadiran siswa	4
2. Guru melakukan apersepsi	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru memberikan motivasi	4
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
5. Guru menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.	3
Kegiatan Inti	
1. Guru mempresentasikan materi yang dipelajari	4
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4
3. Guru membagikan LKS kepada semua kelompok	4
4. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan	4
5. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok untuk menyelesaikan LKS	3
6. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas	4
7. Guru meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan dan menanggapi penyam-paian perwakilan kelompok	4
8. Guru membimbing dan memberikan stimulus agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik.	3
9. Guru memberikan penegasan hasil diskusi kelas.	4
10. Guru mengajak semua kelompok untuk melakukan permainan/tournamen	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Guru memberikan penguatan hasil permainan.	4
12. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4
13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.	4
Kegiatan Penutup	
1. Guru memberikan evaluasi	4
2. Guru memberikan program tindak lanjut	4
3. Guru mengucapkan hamdalah dan salam	4
Jumlah Skor	81
Skor Akhir	3,86
Klasifikasi skor akhir penilaian	Sangat Baik

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor akhir = $\frac{81}{84}$ x 4

= 3,86

Dari Tabel 4.7 di atas dapat dihitung skor akhir aktivitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh guru 81 dibagi jumlah skor maksimal (skor maksimal diperoleh dari 21 aspek yang dinilai dikalikan 4), kemuadian hasil pembagian tersebut dikali 4 skala. Maka, skor akhir aktivitas guru pada siklus II adalah 3,86. Nilai tersebut dalam rentang interval 3,25 – 4,01, artinya termasuk dalam kriteria Sangat Baik Baik (SB). Hal ini menunjukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sudah mencapai indikator kinerja yang diinginkan, yaitu minimal skornya masuk dalam kriteria sangat baik.

Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus II juga dapat digambarkan dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Secara rinci, hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus II tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.8

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Akhir	Kriteria
1	Abdullah Umar M.	2,71	Baik
2	Achmad Ferdyan W	3,14	Baik
3	Achmad Musa'id	3,43	Sangat Baik
4	Agus Hindarto A.A.	3,14	Baik
5	Ana Rahmawati	3,00	Baik
6	Arina Nur Hikmah	3,29	Sangat Baik
7	Arizka Ma'rifati N.	3,43	Sangat Baik
8	M. Ali Mahfud	2,86	Baik
9	Muhammad Arrifa	3,43	Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	M. Hafid Abdullah I.	3,14	Baik
11	M. Idham Cholid H.	3,29	Sangat Baik
12	Muhammad Khazim	3,43	Sangat Baik
13	Nawang Eva Rahma	3,43	Sangat Baik
14	Nazilatul Fitriya	3,71	Sangat Baik
15	Sagitaria	3,43	Sangat Baik
16	Siti Marlisatun O.	3,71	Sangat Baik
17	Siti Qomariyah	3,43	Sangat Baik
18	Siti Suryati	3,71	Sangat Baik
19	Uzzama Zabry Al F.	3,29	Sangat Baik
20	Siti Dewi Eka Santi	3,29	Sangat Baik
Jumlah		66,29	
Rata-rata skor akhir		3,31	
Kriteria		Sangat Baik	

Skor akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal\ (28)} \text{ x skala (4)}$$

c. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan oleh peneliti dengan melakukan diskusi bersama teman sejawat/observer terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara rinci, hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Siswa sudah cukup mampu mengondisikan diri dalam kelompok, sehingga kegiatan diskusi kelompok bisa berjalan lebih efektif.
2) Siswa sudah cukup mampu memanfaatkan kelompoknya untuk berdiskusi dalam menemukan konsep.
3) Desain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang dirancang guru sudah dapat dilaksanakan dengan sangat baik. hal ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Tahap interpretasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian.

Keterlaksanaan penerapan pembelajaraan matematika materi luas dan keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I dan II dapat digambarkan dari hasil observasi aktivitas guru yang termuat dalam tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Skor akhir	3,23	3,86
2	Kriteria	Baik	Sangat Baik

Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari Tabel tersebut juga diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II sudah mencapai target minimal aktivitas guru yang ingin dicapai, yaitu minimal > 3.25 dalam kategori sangat baik. Artinya penerapan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh peneliti.

Keterlaksanaan penerapan pembelajaraan matematika materi luas dan keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I dan II juga digambarkan dari hasil observasi aktivitas siswa yang termuat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata skor akhir	2,48	3,31
2	Kriteria	Cukup	Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari Tabel tersebut juga diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II sudah mencapai target minimal aktivitas siswa yang ingin dicapai, yaitu minimal > 3.25 dalam kategori sangat baik.

Nilai tes hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan nilai tes hasil belajar pada siklus I.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.11

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Pra Sklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	54,00	66,75	70,75
2	Jumlah Siswa yang tuntas	5	9	17
3	Persentase Ketuntasan Klasikal	25%	45%	85%

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 54,00 menjadi 66,75 dan akhirnya menjadi 70,75. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari Pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 5 siswa menjadi 9 siswa dan akhirnya menjadi 17 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 25% menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45% dan akhirnya menjadi 85%. Peningkatan persentasi ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 40%.

Perbandingan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

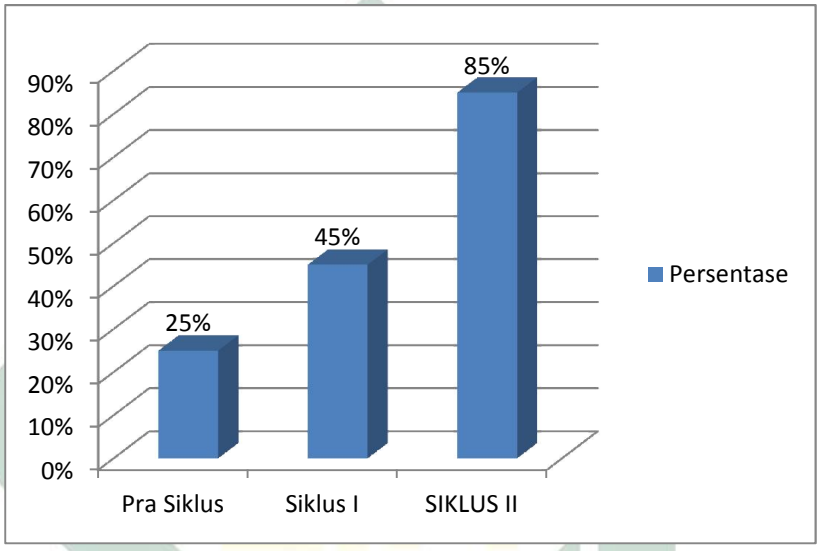

Gambar 4.2
Grafik Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 di atas menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan dampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II tersebut telah berhasil mencapai target yang diinginkan pada saat perencanaan, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id